

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurangnya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah membuat pengangguran bertambah. Solusi terbaik untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan para sarjana muda. Karena, sarjana muda adalah penerus bangsa yang akan ikut serta memajukan perekonomian negara. Namun, nyatanya jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat sedikit dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Menurut Wiji Nurhayat (2015), jumlah pengusaha atau wirausaha di Indonesia jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara (ASEAN). Di Singapura, jumlah pengusaha mencapai 7%, Malaysia 5%, Thailand 3% dari jumlah penduduk, sedangkan Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar hanya 1,65%. Sarjana di Indonesia masih sangat ketergantungan pada penyedia lapangan pekerjaan seperti perusahaan besar, sehingga jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat.

Padahal ada banyak peluang yang bisa dilakukan oleh para lulusan sarjana, salah satunya adalah menjadi seorang wirausaha. Namun, keadaan tersebut terkendala oleh motivasi untuk menjadi seorang wirausaha yang dimiliki sangatlah rendah. Motivasi yang rendah disebabkan karena tidak ada dorongan kuat menjadi seorang wirausaha, lagipula pola pikir pada mahasiswa setelah lulus masih tertuju pada bekerja di perusahaan-perusahaan besar dan rendahnya keyakinan pada diri sendiri untuk memulai bisnis. Pemerintah mengupayakan mahasiswa untuk memiliki jiwa berwirausaha dan menjadi wirausaha muda sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Rendahnya

motivasi berwirausaha juga terlihat pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Siliwangi, meskipun lulusannya di arahkan kepada tenaga pendidik namun harus memiliki dasar berwirausaha juga.

Motivasi merupakan proses yang berhubungan dengan psikologis seseorang dan merupakan dorongan dari diri sendiri termasuk motivasi dalam menjadi seorang *entrepreneur*. Peran motivasi dalam berwirausaha sangatlah penting, terutama motivasi untuk berhasil. Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada.

Motivasi yang paling mempengaruhi adalah motivasi yang didapatkan dari orang terdekat, seperti motivasi dari keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama dimana seseorang mendapatkan pembelajaran dan pengalaman. Keluarga berperan dalam membangun kepribadian dan karakter anak. Banyak orang tua yang menghabiskan waktunya untuk berbagai urusan di luar rumah, rutinitas kantor, janji dengan relasi atau mitra bisnis dan lainnya seakan menjadi pembenar untuk mengabaikan keluarga, sehingga si anak merasa terabaikan. Ada juga orang tua yang merasa cukup memberikan perhatian kepada anak dengan menuruti segala keinginan mereka dengan memenuhi kebutuhan materi tetapi soal pendidikan, terutama akhlak mulia, kasih sayang, cenderung dinomorduakan. Hasilnya anak akan memiliki sifat yang kurang menyenangkan.

Pendidikan yang baik dalam keluarga akan membangun kepribadian anak yang baik, perkembangan kepribadian anak dapat dikendalikan dan dibentuk dengan bimbingan dan bantuan terutama dari keluarga. Terdapat perbedaan kepribadian atau watak antara anak yang dibina di keluarga yang sakinah dengan anak yang dibina dengan kekerasan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi dan keberhasilan anak. Sehingga

dapat dikatakan bahwa berhasil dan tidak berhasilnya anak bergantung terhadap orang tua, termasuk motivasi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Anita, Eeng dan Amir pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang”. Penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa pengaruh lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kabupaten Subang. Adapun skor yang diperoleh yaitu 0,000 – 0,043 dimana menurut Utari Sumarmo dan Heris Hendriana (Sumarmo Utari, 2014) bahwa taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dinyatakan valid. Skor yang diperoleh dalam uji reliabilitas pada penelitian ini sebesar 0,703.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan faktor penting yang mendasar dalam mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi”, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha khususnya di lingkungan kampus Pendidikan Ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi lingkungan keluarga mahasiswa pendidikan ekonomi?
2. Bagaimana tingkat motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh keadaan lingkungan keluarga terhadap tingkat motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan lingkungan keluarga mahasiswa pendidikan ekonomi.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka hasil dari penelitian diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

- b. Bagi mahasiswa, dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan.
- c. Bagi Universitas Siliwangi, penelitian dapat dijadikan bahan bacaan mahasiswa Universitas Siliwangi, khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi serta dapat dijadikan bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.